

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE
CERAMAH DAN AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA SISWI SMPN 1 TAMBAKSARI**

Deny Apriliani Lestari¹, Ima Sukmawati², Jajuk Kusumawaty³

¹ Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

² Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³ Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : denyal3004@gmail.com

Intisari

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu langkah awal dalam peningkatan pengetahuan seseorang terutama pada remaja, salah satunya pendidikan kesehatan tentang SADARI. SADARI merupakan salah satu tindakan skrining kanker payudara yang paling efektif yang bisa dilakukan sendiri dengan sangat mudah oleh setiap wanita. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan audio visual terhadap pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswi SMPN 1 Tambaksari. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental type two group pretest-posttest design*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner menggunakan *google form*. Hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan responden mengenai SADARI setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menerapkan dua metode, yaitu metode ceramah dalam kategori baik sebesar 75,9% dan dengan metode audiovisual dalam kategori baik sebesar 90,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dari kedua metode yaitu ceramah dan audiovisual mengalami peningkatan pengetahuan mengenai SADARI sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, rata-rata peningkatan metode ceramah sebesar 15,8 dan rata-rata peningkatan metode audiovisual sebesar 22,3. Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara metode audiovisual dengan metode ceramah terhadap pengetahuan responden mengenai SADARI sesuai hasil uji statistik dengan uji *Mann Whitney* diketahui nilai sig. sebesar $0,005 < \text{taraf signifikansi } 0,05$.

Kata Kunci : audiovisual, ceramah, pendidikan kesehatan, SADARI

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH LIGHTING AND
AUDIOVISUAL METHODS ON SELF EXAMINATION
KNOWLEDGE (BSE) ON STUDENTS OF
SMPN 1 TAMBAKSARI**

Deny Apriliani Lestari¹, Ima Sukmawati², Jajuk Kusumawaty³

¹ Students STIKes Muhammadiyah Ciamis

² Lecture STIKes Muhammadiyah Ciamis

³ Lecture STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : denyal3004@gmail.com

Abstract

Health education is one of the first steps in increasing one's knowledge, especially in adolescents, one of which is health education about BSE. BSE is one of the most effective breast cancer screening measures that every woman can do on her own very easily. The purpose of this study was to determine the effect of health education with lecture and audio visual methods on knowledge of breast self-examination (BSE) in female students of SMPN 1 Tambaksari. The research method used is Pre Experimental type two group pretest-posttest design. The number of samples in this study were 61 respondents. The sampling method used the Total Sampling technique. Data were collected by questionnaire using google form. The results showed that the level of knowledge of respondents about BSE after health education was carried out by applying two methods, namely the lecture method in the good category of 75.9% and the audiovisual method in the good category of 90.6%. This shows that health education from both lectures and audiovisual methods has increased knowledge about BSE before and after health education, the average increase in the lecture method is 15.8 and the average audiovisual method increases is 22.3. Based on this research, it can be concluded that there is a significant difference between the audiovisual method and the lecture method on respondents' knowledge of BSE according to the results of statistical tests with the Mann Whitney test known to be sig. of $0.005 < 0.05$ significance level.

Keywords : audiovisual, lecture, health education, BSE